



Efektifitas Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA Al Mansyuriyah

Hilmiatul Safitri¹, Putut Said Permana²

¹Universitas Pamulang

¹shs424syg@gmail.com, ²dosen01843@unpam.ac.id

Keywords:

*Educational Management;
Student Business Group*

Abstract

This study aims to (1) determine the implementation of the Horay course review learning model in the experimental class; (2) identify the differences in critical thinking abilities between Grade X students in the experimental class, implementing the Horay course review learning model, and Grade X students in the control class, implementing the conventional learning model; and (3) assess the improvement in students' thinking abilities in the experimental class using the Course Review Horay learning model and the control class using the lecture method. The results of this study indicate that (1) the implementation of the Course Review Horay learning model assisted by Visual Media by the researcher has been well executed; (2) there is a difference in the average post-test results between the experimental class (18.74) and the control class (12.19); and (3) there is a significant improvement in students' critical thinking abilities between the experimental class and the control class at MA Al-Mansyuriyah.

Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat atau sarana, melainkan sebagai suatu proses yang membentuk karakter individu untuk masa depannya. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi yang cerdas dan memiliki keterampilan yang dapat diperkembangkan. Studi yang dilakukan oleh Naharir dan timnya pada tahun 2018 juga menyatakan bahwa pendidikan berperan dalam membentuk warga masyarakat yang berakhlak baik, mengembangkan kemampuan, membentuk kepribadian, serta menciptakan peradaban yang memiliki martabat dalam kehidupan manusia.

Dalam ranah pendidikan, tidak dapat terlepas dari proses belajar mengajar di sekolah dan interaksi antara guru serta murid. Dalam situasi pembelajaran, guru harus menunjukkan tingkat kreativitas yang lebih tinggi dalam merancang metode dan teknik pengajaran agar materi pembelajaran lebih menarik dan mampu membangkitkan minat para murid. Selain itu, untuk mencapai efektivitas dan idealisme dalam proses pembelajaran, diharapkan siswa aktif terlibat dengan memberikan kesempatan kepada diri mereka untuk meresapi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pengalaman langsung, terutama dalam mata pelajaran Ekonomi.

Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), terutama dalam kajian Ekonomi, siswa diharapkan memiliki kemampuan berpikir yang memungkinkan mereka mengatasi berbagai

masalah aktual. Fokus utama dalam pembelajaran Ekonomi adalah kemampuan berpikir kritis siswa, sebab tujuan pembelajaran Ekonomi sangat terkait dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis mencakup penalaran tingkat tinggi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini karena kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan aspek kognitif tertinggi yang harus dimiliki oleh siswa. Berpikir kritis dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk membandingkan informasi yang diterimanya dengan informasi yang sudah dimilikinya. Jika ada perbedaan atau kesamaan antara kedua informasi tersebut, siswa akan mengajukan pertanyaan atau memberikan komentar dengan tujuan untuk mendapatkan penjelasan.

Namun, masalah yang sering muncul di sekolah adalah kurangnya perhatian terhadap proses pembelajaran yang menyebabkan tujuan pembelajaran seringkali tidak tercapai. Hal ini disebabkan oleh fokus pembelajaran di kelas yang lebih terorientasi pada hafalan dan akumulasi informasi tanpa memberikan siswa peluang untuk memahami dan mengaitkan informasi tersebut dengan pengalaman sehari-hari mereka.

Kendala tersebut terjadi di Madrasah Aliyah (MA) Almansyuriyah. Peneliti melakukan pengamatan awal dan menganalisis hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Ekonomi, ketika guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, mereka jarang memberikan jawaban. Selain itu, ketika menyelesaikan tugas, siswa lebih suka bekerja secara mandiri, dan ketika dihadapkan pada masalah pembelajaran, siswa kesulitan melaksanakannya. Jika pendekatan pembelajaran seperti yang telah disebutkan terus dilakukan, hal ini akan berdampak pada kemampuan berpikir siswa.

Melihat berbagai kendala di Madrasah Aliyah (MA) Almansyuriyah, peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian yang berfokus pada metode pembelajaran yang diterapkan. Tujuannya adalah untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa, mengaktifkan partisipasi mereka dalam pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Terkait hal ini, peneliti menggunakan salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif, yaitu model pembelajaran Course Review Horay (CRH). Menurut Huda (2013), model pembelajaran Course Review Horay (CRH) mampu menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan menyenangkan. Hal ini karena siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan baik diberikan kesempatan untuk mengungkapkan kegembiraan dengan melontarkan kata "Horray!" atau teriakan-teriakan lain yang mereka sukai. Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti juga memanfaatkan media pembelajaran visual untuk menarik perhatian siswa dan membantu mereka fokus pada isi materi pelajaran yang memiliki elemen visual dan disertai teks. Penggunaan media visual membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru, serta meningkatkan semangat belajar, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Konsep ini sejalan dengan pandangan Sahuni. Sahuni dan rekan-rekannya (2020) menyatakan bahwa media visual merupakan alat yang dapat dinikmati melalui indra penglihatan. Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran membantu siswa mengembangkan kemampuan visual mereka dan merangsang imajinasi mereka selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media visual dapat meningkatkan semangat belajar, kreativitas, serta keterampilan berpikir kritis dan relasional.

Metode

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan definisi Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Metodologi penelitian yang diterapkan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain kelompok kontrol non-ekivalen. Sesuai dengan pendapat Danim (2013), eksperimen semu adalah jenis rancangan eksperimen yang dilakukan dalam situasi di mana tidak mungkin mengendalikan atau memanipulasi semua variabel yang mungkin ada.

Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Visual Di Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dengan bantuan Media Visual yang dilakukan oleh peneliti telah terlaksana dengan baik. Implementasi model pembelajaran Course Review Horay dengan bantuan Media Visual dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, pelaksanaannya belum mencapai tingkat optimal, tetapi pada pertemuan kedua, pelaksanaannya sudah mencapai tingkat optimal. Hasil tes yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa kemampuan awal berpikir kritis siswa, baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen, masih sangat rendah.

Hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian, dimulai dari pretest, lalu melakukan treatment berupa implementasi model pembelajaran Course Review Horay dan posttest. Setelah menerapkan model pembelajaran Course Review Horay, siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, kegiatan pembelajaran juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran memiliki dampak positif pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X Eksperimen di MA Al-Mansyuriyah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Course Review Horay dengan bantuan Media Visual membuat siswa aktif dan bekerja sama, berdiskusi, bertanggung jawab, mampu memanfaatkan teknologi dengan baik, serta saling mendukung satu sama lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran Ekonomi.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menyatakan mengenai salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif, yaitu model pembelajaran Course Review Horay (CRH). Model pembelajaran Course Review Horay (CRH) adalah salah satu model pembelajaran kolaboratif yang bersifat menyenangkan dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari dengan mudah.

Selain dari uraian di atas, solusi penyelesaian masalah ini juga didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Siti Eliyah, Isnani Isnani, Wikan Budi Utami, 2018; Ramon Muhandaz, Olvi Trisnawita, R. Risnawati, 2018; Muhamad Ramli, Isnawati, 2016) dengan hasil bahwa penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

2. Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Kelas Eksperimen Dengan Mengimplementasikan Model Pembelajaran Course Review Horay Dan Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan berpikir siswa antara kelas X Eksperimen dan kelas Kontrol di MA Al-Mansyuriyah. Implementasi model pembelajaran Course Review Horay dengan dukungan Media Visual pembelajaran terbukti sangat efektif dalam merangsang peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah. Perhatian peserta didik menjadi lebih aktif, mereka lebih berani berpendapat, interaksi dalam pembelajaran menjadi lebih intens, dan motivasi serta semangat belajar peserta didik meningkat selama proses pembelajaran. Terlihat dari rata-rata yang diperoleh setelah diberikan tes, kelas eksperimen mendapatkan rata-rata sebesar 18,74 sedangkan kelas kontrol mendapatkan rata-rata sebesar 12,19. Output grup statistik menunjukkan perbedaan kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen sebesar 18,74 dan kelas kontrol 12,19. Output Independent Sample t-test, sebagai pendukung pengujian hipotesis, menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Setelah menerapkan model pembelajaran Course Review Horay, siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengalami peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran memiliki dampak positif pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X Eksperimen di MA Al-Mansyuriyah. Dari hasil

penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Course Review Horay dengan dukungan Media Visual membuat siswa aktif dan bekerja sama, berdiskusi, bertanggung jawab, mampu memanfaatkan teknologi dengan baik, serta saling mendukung satu sama lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran Ekonomi.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menyatakan mengenai salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif, yaitu model pembelajaran Course Review Horay (CRH). Model pembelajaran Course Review Horay (CRH) adalah salah satu model pembelajaran kolaboratif yang bersifat menyenangkan dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari dengan mudah.

Selain dari uraian di atas, solusi penyelesaian masalah ini juga didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Siti Eliyah, Isnani Isnani, Wikan Budi Utami, 2018; Ramon Muhandaz, Olvi Trisnawita, R. Risnawati, 2018; Muhamad Ramli, Isnawati, 2016) dengan hasil bahwa penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

3. Peningkatan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Pada Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir siswa antara kelas X Eksperimen dan kelas Kontrol di MA Al-Mansyuriyah. Model pembelajaran Course Review Horay dengan dukungan Media Visual pembelajaran terbukti sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Perhatian peserta didik menjadi lebih partisipatif, pandangan lebih berkembang, dan pembelajaran menjadi lebih interaktif, menghasilkan motivasi dan semangat yang lebih tinggi selama proses pembelajaran. Rata-rata yang diperoleh setelah diberikan tes menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata setelah pretest sebesar 10,98 dan setelah posttest sebesar 18,74, sementara kelas kontrol memiliki rata-rata setelah pretest sebesar 9,81 dan setelah posttest sebesar 12,19. Output statistik kelompok menunjukkan perbedaan kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen setelah pretest sebesar 10,98 dan setelah posttest sebesar 18,74, sementara kelas kontrol setelah pretest sebesar 9,81 dan setelah posttest sebesar 12,19. Output Independent Sample t-test sebagai pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Setelah menerapkan model pembelajaran Course Review Horay, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengalami peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran berpotensi mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa kelas X Eksperimen di MA Al-Mansyuriyah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Course Review Horay dengan dukungan Media Visual membuat siswa aktif, berkolaborasi, berdiskusi, bertanggung jawab, dan mampu memanfaatkan teknologi dengan baik, serta saling mendukung satu sama lain untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran Ekonomi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pengukuran hasil pretest dan posttest sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir kritis yaitu C4-C6.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menegaskan mengenai salah satu model pembelajaran yang dianggap efektif, yaitu model pembelajaran Course Review Horay (CRH). Model pembelajaran Course Review Horay (CRH) adalah salah satu model pembelajaran kolaboratif yang bersifat menyenangkan dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, model ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari dengan mudah. Solusi penyelesaian masalah ini juga didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Siti Eliyah, Isnani Isnani, Wikan Budi Utami, 2018; Ramon Muhandaz, Olvi Trisnawita, R. Risnawati, 2018; Muhamad Ramli, Isnawati, 2016) dengan hasil bahwa penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Kesimpulan

Setelah penelitian dilakukan, diperoleh beberapa temuan khususnya mengenai kemampuan berpikir kritis siswa dalam pelajaran ekonomi kelas X dengan pembelajaran Course Review Horay berbantuan media visual di MA Al Mansyuriyah, Peneliti menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut yaitu: (1) dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran Course Review Horay berbantuan Media Visual yang dilakukan oleh peneliti sudah terlaksana dengan baik; (2) dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X eksperimen dan kelas X kontrol pada mata pelajaran ekonomi di MA Al Mansyuriyah, nilai rata-rata yang diperoleh setelah diberi perlakuan (posttest) kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 18,74 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 12,19; (3) dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X eksperimen dan kelas X kontrol pada mata pelajaran ekonomi di MA Al Mansyuriyah, nilai rata-rata yang diperoleh sebelum diberi perlakuan (pretest) kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 10,98 dan nilai rata-rata yang diperoleh setelah diberi perlakuan (posttest) kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 18,74 sedangkan pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan (pretest) nilai rata-rata sebesar 9,81 dan setelah diberi perlakuan (posttest) memperoleh nilai rata-rata sebesar 12,19.

Daftar Pustaka

- Ainur Rofik, *Pembaharuan Pesantren*, (Jember : STAIN jember Press, 2012), hal8.
- Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna* : terj, Ibnu Setiawan, (Bandung:Kaifa, 2010), hal. 187.
- Javad, S., Mir, G., & Rousta, S. N. (2013). *The Effect Of Problem-Based Learning On Critical Thinking Ability Of Iranian Efl Students. Journal Of Academic And Applied Studies*, 3(July), hal 1–14.
- Ni Made Dewi Trisna Yanti, I Nyoman Laba Jayanta, I Made Suarjana. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Course Riview Horay Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual(Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamid, Darmadi. 2013. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta. Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PrenadaMediaGroup.
- Munadi, 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit MuhammadZain. Aceh
- Surya, Hendra. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: Gramedia.Jufri, W. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2013. *Sejarah dan Metodologi*. Jakarta : EGC
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Kasdin, Sitohang. dkk. 2012. *Critical Thinking “Membangun Pemikiran Logis”*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Anjar Aditya Pramadita, Mashuri, and Riza Arifudin, (2013) .“*Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horray Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Siswa*”, Unnes Journal of Mathematics Education, 2.2.
- Wina Sanjaya, (2013). *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Kencana Prenada MediaGroup.
- Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta